

PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V DI SD IT AL-ANWAR MAYONG

Nur Afiani¹, Intan Rahmawati², Prasena Arisyanto³

¹PGSD Universitas PGRI Semarang

¹afianinur55@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of academic tutoring on students who participate in such programs compared to those who do not. A qualitative research method was employed, with data gathered through observations and interviews at SD IT Al-Anwar and a tutoring center. Learning difficulties experienced by fifth-grade students at SD IT Al-Anwar are influenced by both internal and external factors. Tutoring serves as an alternative for students to overcome classroom learning challenges; students who attend tutoring sessions tend to demonstrate a better understanding of the material, maintain greater focus on their studies, and achieve improved academic results.

Keywords: Academic tutoring, learning difficulties, student achievement

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi bimbingan belajar pada siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif, hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi dan wawancara di SD IT Al-Anwar dan salah satu Bimbingan Belajar. Kesulitan belajar pada siswa kelas V SD IT Al-Anwar dipengaruhi karena faktor internal dan faktor eksternal pada siswa. Bimbingan belajar menjadi salah satu alternatif siswa dalam mengatasi kesulitan belajar di kelas. Siswa yang mengikuti bimbingan belajar cenderung memiliki pemahaman materi yang lebih baik, lebih fokus dalam belajar serta mengalami peningkatan hasil belajar.

Kata Kunci: Bimbingan Belajar, kesulitan belajar, prestasi belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan sangat identik dengan proses belajar mengajar. Proses belajar itu sendiri merupakan proses adaptasi yang dilakukan individu untuk memahami dan menguasai ilmu pengetahuan.

Dalam masa belajar tersebut individu mengadakan penyesuaian diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi secara cepat. Perubahan-perubahan yang cepat dan diiringi oleh kemampuan adaptasi yang baik akan menimbulkan rasa takut akan

berhasil meraih apa yang diinginkan seperti rasa takut gagal serta rasa takut tidak lulus.

Faktor lain yang dapat menimbulkan kecemasan pada siswa saat berkaitan menyelesaikan tugas, seperti menghadapi evaluasi pembelajaran di sekolah baik ulangan harian, Ujian Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS). Siswa merasa sulit menjawab soal, takut salah memilih jawaban, khawatir nilai diperoleh rendah dan mengharuskan siswa mengikuti remedial.

Selain adanya permasalahan tersebut dalam belajar, dalam proses pendidikan juga dapat dipengaruhi oleh adanya faktor internal dan faktor eksternal.

Dari latar belakang diatas, masalah bimbingan belajar terhadap prestasi siswa yang terjadi diluar sekolah masih perlu diteliti. Dengan demikian penulis ingin meneliti apakah bimbingan belajar tersebut bias meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah atau tidak.

Dengan demikian penulis berminat melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SD IT Al-Anwar Mayong".

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif yang dilakukan dengan karakteristik yang mendiskripsikan fakta atau suatu keadaan yang sebenarnya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis metode yaitu observasi yang dilakukan di SD IT AL-Anwar dan salah satu Bimbingan belajar dan Wawancara dengan siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Data Observasi

Peneliti melakukan penelitian sebanyak 2 kali, dimulai pada tanggal 25 Juli 2023, peneliti melakukan kunjungan ke sekolah meminta izin kepada Bapak Mughis Nailufar, S.Pd.I, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SD IT Al-Anwar Mayong Jepara, pada saat itu peneliti mendapatkan ijin dan direkomendasikan oleh Bapak Mughis untuk meneliti kelas V Al-Amin dikarenakan kelas ini banyak Siswa-siswi yang mengikuti Bimbingan Belajar.

Peneliti mengamati Lingkungan disekitar sekolah seperti Sarana dan Prasarana,kemudian peneliti mengamati bagaimana proses pembelajaran di dalam kelas V Al-Amin yang saat itu pembelajaran berlangsung dengan setoran hafalan surat pendek antara Guru dan siswa.Kemudian peneliti mengisi kelas dengan kegiatan ice breaking dengan tujuan mengurangi kecanggungan antara peneliti dan siswa-siswi didalam kelas,dan menghilangkan suasana bosan dikelas.

2.Data Hasil Wawancara

Wawancara dengan Wali Kelas V Al-Amin SD IT Al-Anwar Mayong

Hasil wawancara peneliti dengan S.Pd. selaku wali kelas V Al-Amin menjelaskan bahwa siswa kelas V Al-Amin berjumlah 29 Siswa ,8 siswa dari 29 siswa yang mengalami kesulitan belajar.Siswa yang mengalami kesulitan belajar menunjukan sikap saat kegiatan belajar,seperti belum lancar dalam membaca,masih kesulitan dalam berhitung,tidak serius dalam belajar,malas dan mudah bosan saat pembelajaran,dan hasil ulangan harian yang dibawah rata-rata.

Berikut adalah nama siswa-siswi yang peneliti wawancarai.

No.	Nama	Bimbingan Belajar
1.	A1	Privat di rumah
2.	A3	Privat di rumah
3.	A7	GA Education
4.	A10	GA Education
5.	A19	-
6.	A20	Di dekat rumah
7.	A21	GA Education
8.	A29	-

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 8 siswa kelas V Al-Amin ,mengapa mengikuti Bimbingan Belajar yaitu :

1) A1 adalah siswa yang mudah bosan ketika belajar didalam kelas,Albian menyebutkan kendala Ketika belajar di dalam kelas karena banyak teman yang mengganggu .Albian mengikuti Bimbingan Belajar Privat dirumahnya atas keinginannya sendiri karena lebih mudah belajar di rumah dengan suasana tenang dan dapat berkonsentrasi,Albian juga merasa nilai nya naik selama mengikuti Bimbingan Belajar dan sangat terbantu setelah mengikuti Bimbingan Belajar.

2) A3 adalah salah siswa yang mengikuti Bimbingan Belajar Privat di rumah, dia menyebutkan kendala dalam belajar karena guru sering memberi Pekerjaan Rumah dan dia sering lupa materi yang disampaikan guru. Andi mengikuti Bimbingan Belajar karena keinginannya sendiri dan dia merasa bisa menyelesaikan Pekerjaan Rumah dan nilainya jadi naik setelah mengikuti Bimbingan Belajar.

3) A7 adalah salah satu siswa yang cerdas didalam kelas V Al-Amin, dia sering mendapatkan nilai tinggi didalam kelas. Farida juga mengaku sangat menyukai pelajaran IPA karena menyenangkan, orang tua nya selalu menyuruhnya belajar. Farida mengikuti Bimbingan Belajar atas keinginan orang tua nya, karena orang tua nya bekerja semua. Farida mengikuti Bimbingan Belajar di GA Education Bersama teman-teman lainnya, dia mengaku senang mengikuti Bimbingan Belajar karena banyak temannya dan merasa nilai nya lebih baik setelah mengikuti Bimbingan Belajar.

4) A10 adalah siswa yang mengikuti Bimbingan belajar selama 4 tahun sejak dia kelas 2, meskipun dia selama mengikuti Bimbingan belajar sering pindah tempat Bimbingan Belajar tetapi Kenzie merasa terbantu dengan mengikuti Bimbingan Belajar karena orang tua nya jarang membantu belajar saat di rumah. Kenzie juga salah satu siswa yang mengikuti Bimbingan Belajar di GA Education karena dekat dengan rumahnya dan banyak teman-temannya.

5) A19 adalah salah satu siswa yang mengalami kesulitan belajar di dalam kelas dan tidak mengikuti Bimbingan Belajar. Dari hasil wawancara dia mengaku tidak berusaha menyelesaikan tugas dari guru dan mudah bosan. Ketika pembelajaran. Dwi mengungkapkan tidak mengikuti Bimbingan belajar karena dia tidak mau, dan orang tua nya selalu membantu dalam belajar di rumah.

6) A20 mengikuti Bimbingan belajar didekat rumahnya. Fahim. Fahim menjelaskan mengikuti Bimbingan

Belajar karena sering ada Pekerjaan Rumah dari guru, dan orang tua nya tidak bisa membantu menyelesaikan Pekerjaan Rumah akhirnya dia mengikuti Bimbingan Belajar di dekat rumahnya. Dia merasa terbantu dalam belajar setelah mengikuti Bimbingan belajar.

7) A21 adalah siswa yang mengikuti Bimbingan Belajar di GA Education Bersama teman-temannya. Rusdi mengaku mengikuti Bimbingan Belajar di GA Education karena banyak teman-temannya sehingga dia terbantu dalam belajar setelah mengikuti Bimbingan Belajar.

8) A29 adalah salah satu siswa yang mengalami kesulitan belajar karena kurangnya dia bersosialisasi dengan teman-temannya. Ibu Putri Wali kelas V mengungkapkan Risma terlihat sering merenung di dalam kelas dan jarang berbicara dengan teman-temannya. Risma tidak mengikuti Bimbingan belajar karena dia tidak mau, dan dia mengungkapkan orang tua nya tidak membantu dalam

menyelesaikan Pekerjaan Rumah sehingga nilainya di bawah rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik faktor internal maupun eksternal. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Guru telah berupaya mengatasi kesulitan belajar dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran dan memberikan bimbingan individual. Namun, masih diperlukan peningkatan dalam pengelolaan kelas dan inovasi pembelajaran agar semua siswa dapat terlibat secara optimal. Bimbingan belajar menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam membantu siswa memahami materi dan meningkatkan hasil belajar

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara dan observasi di kelas V Al-Amin SD IT Al-Anwar Mayong, dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan belajar yang ditunjukkan melalui hambatan

dalam membaca, berhitung, serta rendahnya konsentrasi dan motivasi belajar. Kesulitan belajar tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.

Bimbingan belajar menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar. Siswa yang mengikuti bimbingan belajar cenderung memiliki pemahaman materi yang lebih baik, lebih fokus dalam belajar, serta mengalami peningkatan hasil belajar. Faktor yang mendorong siswa mengikuti bimbingan belajar antara lain keinginan untuk memahami materi, dorongan orang tua, serta pengaruh teman sebaya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh kerja sama antara guru, orang tua, dan lingkungan belajar di luar sekolah. Bimbingan belajar dapat menjadi solusi pendukung, namun tetap diperlukan peran aktif dari semua pihak untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021). *Panduan pembelajaran pada masa pandemi COVID-19*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- World Bank. (2020). *The COVID-19 pandemic: Shocks to education and policy responses*. Washington, DC: World Bank.
- UNESCO. (2021). *Education in a post-COVID world: Nine ideas for public action*. Paris: UNESCO.
- Suharsimi Arikunto. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (Edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat., & Prasetyo. (2020). Pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 120–130.
- Sari., & Wahyudi. (2021). Analisis kesulitan belajar siswa dan

upaya penanganannya di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 45–52.

Putri., & Ramadhan. (2022). Peran bimbingan belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(3), 210–218.